

menutup penyusutan modal dan bahkan untuk mengganti peralatan modal yang ada. Untuk memobilisasi tabungan domestik melalui perpajakan dan pinjaman masyarakat hampir tidak cukup untuk menaikkan laju pertumbuhan modal yang ada melalui investasi. Langkah tersebut menyebabkan merosotnya standar ekonomi, dan membuat rakyat semakin menderita. Impor modal asing membantu mengurangi kekurangan tabungan domestik melalui pemasukan peralatan modal dan bahan mentah. Hal tersebut akan menaikkan laju tabungan marginal dan laju pembentukan modal.

Peraturan perundangan-undangan negara tuan rumah berkenaan dengan investasi asing menunjukkan bahwa negara sedang berkembang cukup aktif dalam mencari investor asing dan mengharapkan manfaat yang nyata. Tujuan yang paling umum dikemukakan adalah untuk menciptakan lapangan kerja, proses alih teknologi dan keterampilan yang bermanfaat dari sumber tabungan dan devisa (Lincoln Arsyad, 1997).

Manfaat yang bisa diharapkan dari suatu paket modal asing berupa penyerapan tenaga kerja, alih teknologi, pelatihan manajerial dan perolehan devisa. Adanya penanaman modal asing dapat mengatasi keterbelakangan teknologi yang terlihat pada biaya rata-rata produksi yang tinggi dan produktivitas tenaga kerja yang rendah, dikarenakan tenaga kerja yang kurang terampil dan usangnya peralatan modal, maka dengan mendirikan perusahaan-perusahaan dinegara-negara berkembang dengan teknologi yang mereka gunakan akan jauh lebih baik, sehingga akan mempercepat proses